


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV sebelumnya dengan menggunakan metode regresi gulud, yaitu dengan menambahkan tetapan bias $k = 0.04$, maka diperoleh model $\hat{Y}^* = 2.9731 X_1^* + 69.6964 X_2^* + 4.2203 X_3^* + 21.5217 X_4^*$. Dengan hasil estimasi model maka diperoleh model regresi gulud, yaitu $\hat{Y} = 0.026 - 0.031 (\text{BCG}) + 0.030 (\text{DPT 1}) + 0.220 (\text{Polio}) + 0.008 (\text{Campak})$. Dalam penelitian ini model memenuhi asumsi dan kemudian di uji dengan uji signifikan secara keseluruhan. diperoleh nilai $F_{hitung} = 17.939$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dengan nilai $F_{tabel} = 2.61$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah imunisasi BCG, jumlah imunisasi DPT 1, jumlah imunisasi Polio dan jumlah imunisasi Campak, dengan kelayakan model sebesar $R^2 = 60.3\%$ dan 39.7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.

5.1 2 Saran

Regresi gulud (ridge regression) belum tentu dapat digunakan untuk menyelesaikan semua model yang mengandung multikolinieritas, tetapi sudah cukup bukti bahwa regresi gulud merupakan salah satu metode yang baik. Ini dikarenakan melalui model ini diusahakan memperoleh variansi yang mengecil dengan menentukan nilai k sehingga diperoleh keadaan yang lebih baik. Bagi pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini bias menyelesaikan masalah multikolinier dengan menggunakan metode lainnya.